

Evaluasi Kinerja Pada Aplikasi SatuSehat Menggunakan Metode Pieces

Sari Susanti¹, Akbar Maulana²

¹Sistem Informasi, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
Bandung, Indonesia

e-mail: sarisusanti@ars.ac.id¹, 121akbar.maulana121@gmail.com²

ABSTRAK

Platform SatuSehat adalah layanan kesehatan berbasis *mobile* yang baru dikembangkan dimasyarakat. Dalam penerapannya harus dievaluasi untuk memberikan penilaian terhadap kinerja sistem yang baru diterapkan. Tujuan dari penelitian adalah melakukan evaluasi keberhasilan kinerja pada aplikasi SatuSehat menggunakan metode *PIECES* yang terdiri dari 6 variabel *independent* yaitu *Performance, Information and Data, Economics, Control and Security, Efficiency, Service*. Teknik pengumpulan data terdiri dari metode observasi, kuesioner, dan studi literatur. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa variabel *PIECES* diperoleh nilai korelasi 0,762 terhadap variabel *dependent*, maka variabel *independent* dan *dependent* dalam penelitian ini mempunyai hubungan, dengan perolehan nilai *F* hitung 28,123 dan nilai *R*² 76,2%. Dari pengolahan data tersebut diperoleh hasil secara *simultan*, bahwa variabel *PIECES* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Secara *parsial*, hanya pada variabel *Economics, Control and Security* yang berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *dependent*, sedangkan untuk variabel *Performance, Information and Data, Efficiency, Service* berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel *dependent*.

Kata Kunci: aplikasi saturehat, evaluasi keberhasilan kinerja, pieces

ABSTRACTS

SatuSehat platform is a newly developed mobile based health service in the community, in its application must be evaluated to provide an assessment of the performance of the newly implemented system. The purpose of the study is to evaluate the success of performance in the SatuSehat application using the PIECES method which consists of 6 independent variables, namely Performance, Information and Data, Economics, Control and Security, Efficiency, Service. Data collection techniques consist of observation methods, questionnaires, and literature studies. From the results of this study, it was concluded that the PIECES variable obtained a correlation value of 0.762 to the dependent variable, then the independent and dependent variables in this study had a relationship, with the acquisition of a calculated F value of 28.123 and an R² value of 76.2%. From the processing of these data, simultaneous results were obtained, that the PIECES variable had a significant influence on the dependent variable. Partially, only the variables Economics, Control and Security have a significant positive effect on the dependent variable, while for the variables Performance, Information and Data, Efficiency, Service have a significant negative effect on the dependent variable.

Keywords: saturehat application, performance success evaluation, pieces



1. PENDAHULUAN

Perkembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) saat ini sudah mulai diterapkan pada portal-portal layanan kesehatan yang digunakan oleh masyarakat umum maupun di lingkungan layanan kesehatan seperti puskesmas ataupun rumah sakit. Berkembangnya portal layanan kesehatan tersebut menjadi dampak positif dalam perubahan model interaksi masyarakat dalam cara berkomunikasi dan interaksi *internal* maupun dalam berinteraksi secara *eksternal* terhadap sektor pelayanan kesehatan (Susanti & Sulistiadi, 2022). Saat ini layanan kesehatan menjadi faktor utama masyarakat dalam menggunakan layanan kesehatan yang beralih ke digital, hal tersebut merupakan dampak positif dari transformasi digital kesehatan, tiada lain untuk mempermudah pelayanan kesehatan dalam penanganan solusi kesehatan masyarakat. Dengan demikian portal layanan kesehatan berbasis aplikasi yang nantinya mampu diterapkan dalam memudahkan pelayanan terhadap masyarakat terutama dalam sektor kesehatan. Dengan menggunakan perangkat teknologi dan portal informasi yang telah disediakan, pengguna ataupun pasien dapat dengan mudah untuk memonitor kesehatannya secara baik, serta meningkatkan kinerja dan efektivitas dari segi penyedia layanan kesehatan (Susanti & Sulistiadi, 2022).

Transformasi digital merupakan bentuk dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam beraktivitas di masyarakat, perdagangan, ataupun sektor pemerintahan khususnya pemerintahan kesehatan, agar memperoleh kebutuhan yang lebih efektif, efisien, dan baik, serta transformasi digital juga sering digunakan dalam meningkatkan pelayanan operasional (Sari et al., 2022). Salah satu *platform* yang merupakan implementasi dari transformasi digital yang belum lama ini dijalankan yaitu aplikasi SatuSehat. SatuSehat dirancang oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo atau Kominfo) bekerja sama dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes). SatuSehat merupakan *platform* berbasis *mobile* dan perwujudan serta peralihan transformasi dari aplikasi PeduliLindungi, yang dirilis pada awal maret 2023 (Ramadani & Jaya, 2022).

SatuSehat merupakan *platform* analisis data, konektivitas data, serta layanan untuk

menunjang integrasi data dengan aplikasi dan sarana dan prasarana terhadap pelayanan kesehatan. Masyarakat umum baik pasien maupun penyedia fasilitas pelayanan kesehatan yang bisa membuka informasi dari data rekam medis dalam bentuk digital atau elektronik yang telah terhubung melalui aplikasi SatuSehat (Hutasoit & Sewu, 2022). Aplikasi SatuSehat memiliki tujuan utama yang dikutip dari (Kemkes, 2023), yaitu: merupakan implementasi dari alat pemantau kesehatan dalam menangani penularan *Corona Virus Disease (COVID19)* serta penyakit lainnya yang terdapat di negara Indonesia, pemeliharaan terhadap layanan kesehatan, serta menyediakan fasilitas kesehatan guna meningkatkan kesehatan di masyarakat, mencegah, menyembuhkan atau mengobati, dan rehabilitasi serta tujuan-tujuan lainnya dan berdasarkan peraturan undang-undang kesehatan yang berlaku di Indonesia. Aplikasi SatuSehat telah terintegrasi dengan informasi data rekam medis di fasyankes, aplikasi SatuSehat diresmikan oleh budi gunadi sadikin selaku menteri kesehatan.

Proses pengembangan *platform* SatuSehat, menteri kesehatan menerapkan rancangan struktur *Platform as a Service (PaaS)* yang menyatukan seluruh organisasi kesehatan untuk memperoleh keseluruhan data kesehatan nasional, diharapkan aplikasi SatuSehat dapat menjadi perantara dari seluruh *platform* aplikasi kesehatan di Indonesia (Rokom, 2022). Berkaitan dengan segi keamanan aplikasi SatuSehat. Menteri kesehatan akan melakukan kerja sama dengan Badan Siber Sandi Negara (BSSN) dalam menetapkan segi keamanan data pemakai atau *user*, serta dilindungi dengan peraturan dari kemenkes yang akan memberi batasan dalam menggunakan aplikasi SatuSehat (Candra, 2023). Pada *platform* SatuSehat yang dapat hak akses dalam penggunaan lebih lanjut hanya diperuntukan untuk tenaga kesehatan di fasyankes untuk mendapatkan persetujuan dan memperoleh akses ke data pasien tersebut, serta melakukan pengamanan data dengan metode menyamarkan data dan perlindungan *enkripsi* (Kemkes, 2023). Tahapan analisis kepuasan pengguna khususnya masyarakat adalah suatu hal yang harus diterapkan dalam mengimplementasikan sebuah sistem informasi yang baru dijalankan. Perolehan hasil kepuasan pengguna pada sistem yang berjalan dapat menjadi bahan dalam proses evaluasi, terutama ketika akan melakukan peningkatan terhadap sistem tersebut, tiada lain untuk mendapati

kekurangan maupun kelebihan suatu sistem yang sedang diterapkan saat ini. Maka sistem informasi yang baik dan berjalan dengan semestinya dapat mempengaruhi kualitas sistem itu sendiri guna menaikkan minat serta kepuasan pengguna (Saputra & Kurniadi, 2019).

Tujuan dilakukannya evaluasi sistem ini untuk memperoleh representasi dari masalah yang timbul dalam sistem informasi yang sedang berjalan dengan memakai instrumen yang menyesuaikan dengan metode yang akan dipakai dan nantinya hasil dari evaluasi tersebut akan di analisis untuk memperoleh kesimpulan guna memberikan solusi dalam menangani suatu masalah. Tahap evaluasi pada sistem informasi tiada lain untuk memberi penilaian terhadap sistem maupun aplikasi yang sedang diimplementasikan dimasyarakat (Pangri et al., 2021). Dengan demikian, peneliti menggunakan metode *PIECES* dalam melakukan proses evaluasi terhadap aplikasi SatuSehat, metode *PIECES* terdiri dari 6 variabel *independent* (X) yaitu Keandalan/Kinerja (*Performance*), Informasi dan Data (*Information and Data*), Ekonomi (*Economics*), Pengendalian dan Pengamanan (*Control and Security*), Efisiensi (*Efficiency*), Pelayanan (*Service*) dan 1 variabel *dependent* (Y) yaitu keberhasilan kinerja aplikasi SatuSehat. Metode *PIECES* merupakan kerangka kerja yang digunakan dalam proses analisis sistem dengan spesifik, detail, untuk menemui kelemahan maupun kelebihan dengan baik, dengan demikian menjadi sebuah acuan bagi kelangsungan sistem dikemudian hari (Pratiwi & Susanti, 2021). Penelitian ini berfokus terhadap evaluasi kinerja dari aplikasi SatuSehat, target responden pada penelitian ini merupakan masyarakat umum serta tenaga kesehatan di wilayah bandung. Nantinya hasil dari penelitian dapat dijadikan acuan dalam mengoptimalkan serta mengevaluasi sistem agar menjadi sebuah gambaran dari kinerja aplikasi SatuSehat, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dengan lebih baik dikemudian hari.

Evaluasi adalah cara yang dilakukan dalam mengevaluasi sebuah sistem serta alat bantu melakukan riset, tujuan dari evaluasi ialah pengumpulan data, analisis, serta interpretasi data informasi berdasarkan objek yang diteliti, dan memberi penilaian serta perbandingan sesuai syarat dan aturan yang sudah ditetapkan, hasil dari evaluasi tersebut dipakai untuk menentukan kesepakatan yang sudah di evaluasi sebelumnya (Faizin, 2021). Sedangkan menurut pemaparan (Suwarno & Ismanto, 2020)

mengevaluasi adalah tahapan proses dalam melaksanakan riset yang dilakukan para ahli terlatih dalam menentukan proses evaluasi terhadap program berguna untuk keberhasilan dari suatu sistem selanjutnya.

Sistem informasi kesehatan merupakan alat bantu dalam mengelola informasi data, menentukan petunjuk, aturan, perangkat teknologi, yang berkaitan langsung dengan sumber daya manusia (SDM) dengan sistem informasi secara terpadu dalam menentukan suatu keputusan serta tindakan guna membangun kesehatan bersama (Bulegalangi, 2021). Menurut (Salim et al., 2019) layanan kesehatan merupakan bentuk penanganan sistem terhadap pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk proses meningkatkan kesehatan serta bentuk pencegahan yang dilakukan secara perorangan ataupun dalam bentuk organisasi guna menyembuhkan suatu penyakit dan memelihara jaminan kesehatan masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya.

Menurut (Hadiono & Santi, 2020) menyimpulkan arti dari transformasi digital yang merupakan bentuk proses *external* secara umum yang berkerja sama dengan sumber daya manusia dengan melibatkan sumber teknologi untuk memperoleh hasil yang diinginkan dan dicapai oleh organisasi dalam mewujudkan hal yang terbaru dalam wujud penilaian yang akan diperoleh serta kemudahan pada pengguna dalam melakukan proses transaksi kapanpun dan dimana saja, serta berinteraksi. *Cloud computing* merupakan sebuah model yang digunakan dalam *platform as a service (PaaS)* berupa *platform* yang dipakai oleh pengguna dalam membentuk aplikasi khususnya *developer* sering menggunakan *framework* tersebut dalam merancang aplikasi berdasarkan penyesuaian (Huda, 2022). Aplikasi satusihat adalah alat pertukaran data kesehatan masyarakat yang terhubung dengan sistem informasi terhadap keseluruhan ekosistem kesehatan yang ada di negara indonesia seperti fasilitas layanan kesehatan serta pengelola dari penyedia jasa layanan kesehatan secara digital (Kemkes, 2023). Sedangkan definisi SatuSehat yang dikutip dalam (Menpan, 2022) aplikasi satusihat adalah bentuk rancangan usaha kemenkes untuk mentransformasikan pelayanan digital kesehatan dimasyarakat, satusihat termasuk alat penghubung antar data, alat analisis sistem, dalam bentuk pelayanan yang berguna menintegrasikan data kesehatan melalui aplikasi dan fasyankes.

Menurut (Sintawati & Hartati, 2020) metode *PIECES* dipertama kali diperkenalkan oleh *james wetherbe* dalam bukunya yang berjudul "*Systems Analysis and Design: Traditional Best Practices 4th Ed. PIECES*" pada metode tersebut merupakan alat analisis terhadap sistem berdasarkan *performances, information, economics, control, efficiency, service*. Metode *pieces* merupakan alat analisis yang dipakai dalam mengelompokan suatu masalah, peluang, serta petunjuk perintah terhadap definisi hasil luaran dan analisis perancangan terhadap sistem terkait. Dengan demikian metode *pieces* dapat menghasilkan suatu hal yang baru dan berguna untuk mempertimbangkan perancangan dan mengoptimalkan sistem.

Penelitian Pertama yang dilakukan oleh (Melinda et al., 2022) yang berjudul "Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Aplikasi Shopee Menggunakan Metode *PIECES Framework*" penelitian tersebut bertujuan untuk memiliki Tujuan untuk memeriksa terkait hubungan dair hasil evaluasi kinerja terhadap sistem dengan memakai metode *PIECES* yang terdiri atas enam variabel *performances, information, economy, control, efficiency, and services*, pada *ecommerce* aplikasi shopee, tujuannya yaitu untuk memperoleh tingkatan dari kinerja sistem pada aplikasi shopee berdasarkan kekurangan dan kelebihan dalam mengoptimalkan kinerja dari sistem tersebut. Hasil dari penelitian diperoleh bahwa dengan memakai *PIECES framework* dapat memperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 4,26% skala likert. Dengan demikian dapat dikelompokkan "PUAS" terhadap pelayanan dari aplikasi shopee, khususnya di wilayah kelurahan penajam. Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu penggunaan metode sama-sama menggunakan metode *PIECES* dan dengan bantuan skala likert. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi populasi pada penelitian terdahulu berada di kelurahan penajam kalimantan timur, sedangkan penelitian saat ini menggunakan populasi di wilayah bandung jawa barat, kemudian objek penelitian pada penelitian terdahulu yaitu aplikasi shopee, sedangkan pada penelitian saat ini aplikasi saturehat.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh (Aditya & Jaya, 2022) yang berjudul "Penerapan Metode *PIECES Framework* Pada Tingkat Kepuasan Sistem Informasi Layanan Aplikasi My indihome" penelitian tersebut memiliki Tujuan untuk mengetahui nilai terhadap kepuasan dari

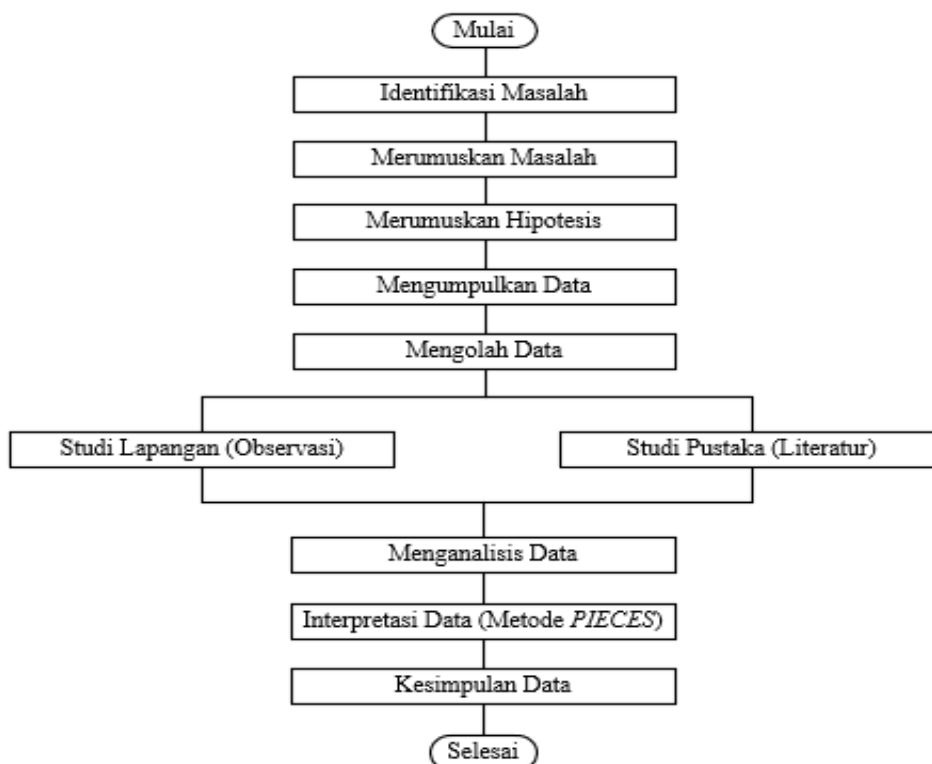
pengguna pada sistem informasi pelayanan jasa dalam aplikasi my indihome, metode yang dipakai yaitu metode *PIECES* dengan bantuan skala likert dengan skor 1-5 sebagai acuan penilaian dari pengguna. Perolehan hasil dalam penelitian tersebut didapati hasil analisis yang memperlihatkan atas keseluruhan variabel *PIECES* dikategorikan "PUAS" dengan perolehan nilai 4,26 maka hal tersebut dinyatakan bahwa aplikasi my indihome berpengaruh baik terhadap kualitas layanan kepada customer yang berada di wilayah telkom balikpapan. Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu penggunaan metode sama-sama menggunakan metode *PIECES* dan dengan bantuan skala likert. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi populasi pada penelitian terdahulu berada di wilayah balikpapan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan populasi di wilayah bandung, kemudian objek penelitian pada penelitian terdahulu yaitu aplikasi my indihome, sedangkan pada penelitian saat ini aplikasi saturehat.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh (Fitriani & Utamajaya, 2022) yang berjudul "Penerapan Metode *PIECES* Sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Telegram Sebagai Media *Knowledge Sharing*", penelitian diatas bertujuan untuk mendapati perolehan hasil dari tingkatan penilaian atas pengguna dari aplikasi telegram. Disimpulkan bahwa aplikasi telegram memperoleh skor rata-rata sebesar 3,52%, sehingga hasil tersebut dapat dinyatakan kategori "SANGAT PUAS" terhadap penggunaan aplikasi telegram sebagai bentuk *knowledge sharing* dimasyarakat. Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu penggunaan metode sama-sama menggunakan metode *PIECES*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu lebih memfokuskan riset kepuasan atas aplikasi telegram dari segi berbagi pengetahuan (*knowlegde sharing*), sedangkan penelitian saat ini lebih memfokuskan terhadap penilaian penggunaan sistem kesehatan pada aplikasi saturehat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif, dan untuk metode pengumpulan data peneliti memakai metode observasi, kuesioner, dan studi literatur, sedangkan untuk metode analisis data berupa analisis statistik dan deskriptif dalam memperoleh hasil.

Alur tahapan yang dipakai pada penelitian dapat dilihat pada gambar 1 yang dimulai dengan identifikasi masalah hingga pengambilan kesimpulan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat memberi pengaruh terhadap variabel *dependent* atau terikat. Pada umumnya variabel bebas dilambangkan dengan huruf (X). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari Variabel (X1) yaitu *Performance* (P), Variabel (X2) *Information and Data* (I), Variabel (X3) *Economics* (EC), Variabel (X4) *Control and Security* (C), Variabel (X5) *Efficiency* (EF), Variabel (X6) *Service* (S). Variabel terikat atau *Dependent Variable* merupakan variabel yang dapat memberi pengaruh terhadap variabel independent atau bebas. Pada umumnya variabel terikat dilambangkan dengan huruf (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah keberhasilan kinerja aplikasi SatuSehat.

Variabel operasional perlu ada dalam menentukan indikator-indikator pertanyaan pada variabel penelitian. Variabel operasional yang dimaksud adalah untuk menentukan perhitungan atas pengukuran terhadap masing-masing indikator variabel pada penelitian, yang nantinya berguna sebagai alat bantu mengukur

statistik agar berjalan dengan baik dan sesuai target yang diinginkan. Pemaparan terkait tabel operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Penelitian ini menggunakan instrumen dalam melakukan proses evaluasi kinerja pada aplikasi SatuSehat, dalam bentuk survei/kuesioner yang disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh peneliti serta menggunakan skala *likert* untuk memberi penilaian terhadap masing-masing pertanyaan dengan skala 1-5 seperti yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Keterangan Indikator Skor

Indikator	Keterangan Indikator	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
C	Cukup	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: (Hanafiah et al., 2020)

Tabel 2. Operasional Variabel dan Indikator Pertanyaan

Variabel	Indikator Pertanyaan
<i>Performance</i> (P) X1	P1 Aplikasi SatuSehat dapat diakses dimana saja dan kapan saja
	P2 Pilihan menu dan navigasi yang tersedia memudahkan pengguna Aplikasi SatuSehat
	P3 Fitur yang telah tersedia bisa mengeluarkan informasi yang diinginkan oleh <i>user</i>
	P4 Sudah tersedia perintah-perintah untuk proses <i>cancel</i> apabila diinginkan
	P5 Kecepatan sistem dalam menyelesaikan proses kerja atau perintah dari pengguna
<i>Information and Data</i> (I) X2	I1 Tampilan informasi dan data sudah jelas dan mudah dipahami
	I2 Informasi pada Aplikasi SatuSehat sudah sesuai kebutuhan pengguna
	I3 Proses penyimpanan data pada satuselamat telah sesuai dengan data yang di inputkan pengguna ke dalam <i>database</i> sistem yang telah tersedia
	I4 Aplikasi satuselamat tidak menyimpan <i>double</i> data pengguna, maka tidak terjadi kesamaan data
	I5 Pengolahan data oleh aplikasi satuselamat telah disimpan kedalam database rekam medis dengan baik
<i>Economics</i> (EC) X3	EC1 Dengan diterapkannya aplikasi satuselamat saat ini, dapat mengubah segala bentuk layanan kesehatan secara spesifik
	EC2 Pemakaian data internet dalam mengakses Aplikasi SatuSehat terbilang rendah dan murah
	EC3 Pengeluaran biaya menjadi rendah dengan hadirnya aplikasi satuselamat, berbeda dengan cara manual atau <i>offline</i>
<i>Control and Security</i> (C) X4	C1 Sistem keamanan data pada Aplikasi SatuSehat sudah baik
	C2 Sistem keamanan pada aplikasi satuselamat dalam bentuk <i>password</i> dan <i>nickname</i> bisa membantu mengamankan data informasi dari pengguna terhadap spam dan kejahatan
	C3 Media penyimpanan data dapat mengorganisasikan data rekam medis pengguna dengan baik
<i>Efficiency</i> (EF) X5	EF1 Aplikasi SatuSehat memberikan informasi yang relevan
	EF2 Sistem yang digunakan saat ini sudah meringankan pengguna baik dari segi pendaftaran maupun waktu
<i>Service</i> (S) X6	S1 Penggunaan fitur pencarian data pasien (rekam medis) dan fitur pendukung lainnya sudah baik dan mudah digunakan
	S2 Setiap submenu pada menu pendaftaran dan login dapat diakses dengan mudah
	S3 Respon cepat dan akurat, serta jenis layanan sesuai yang ditawarkan
	S4 Program dan fitur yang tersedia sudah dilengkapi sistem pengupdatean data pengguna/pasien
	S5 Aplikasi SatuSehat mudah dipelajari dan dipahami pengguna

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Setelah menganalisis dan menginterpretasi data dalam mengevaluasi kinerja aplikasi SatuSehat menggunakan metode PIECES, peneliti menemukan sejumlah hasil penting. Pertama, variabel Keandalan/Kinerja (*Performance*) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap keberhasilan aplikasi, dengan skor *t* hitung 2,009 dan signifikansi 0,051. Selanjutnya, variabel Informasi dan Data juga

menunjukkan pengaruh negatif signifikan dengan skor *t* hitung 1,104 dan signifikansi 0,275. Di sisi lain, variabel Ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan aplikasi, dengan skor *t* hitung 3,064 dan signifikansi 0,004. Selain itu, variabel Pengendalian dan Pengamanan juga berpengaruh positif signifikan, dengan skor *t* hitung 2,051 dan signifikansi 0,046. Namun, variabel Efisiensi menunjukkan pengaruh negatif signifikan dengan skor *t* hitung 0,733 dan signifikansi 0,467, sementara variabel Pelayanan

memiliki pengaruh negatif signifikan dengan skor t hitung 0,847 dan signifikansi 0,402.

3.2. Pembahasan Profil Responden

Perolehan hasil dari tahap pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang dirancang menggunakan *google* formulir yang diberikan kepada responden. Perolehan data tersebut merupakan data *primer* pada penelitian. Total *sample* responden yang digunakan dalam penelitian yaitu 50 orang, responden tersebut merupakan perolehan dari target populasi yang ada di masyarakat, khususnya masyarakat umum pengguna aplikasi SatuSehat. Pada penelitian ini, karakter dari masing-masing responden akan dikelompokkan berdasarkan dari Jenis Kelamin, Usia/Umur, Pekerjaan, Wawasan, Pengetahuan dan Pengalaman, Hasil interpretasi data perolehan kuesioner dapat dilihat pada tabel 3 hingga tabel 6.

Tabel 1. Pengelompokan berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Laki-Laki	26	52%
Perempuan	24	48%
Total	50	100%

Seperti yang terlihat pada tabel 3, karakter responden dari jenis kelamin dimulai dari posisi terbanyak pertama yaitu Laki-Laki memiliki frekuensi berjumlah 26 orang atau dalam persen sebesar 52%, Sedangkan untuk Perempuan memiliki frekuensi berjumlah 24 orang atau dalam persen sebesar 48%.

Tabel 2. Pengelompokan berdasarkan usia

Usia	Frekuensi (F)	Persentase (%)
18-29 Tahun	27	54%
30-54 Tahun	19	38%
55> Tahun	4	8%
Total	50	100%

Karakter responden seperti tampak pada tabel 4 berdasarkan usianya dimulai dari posisi terbanyak pertama yaitu usia rentang dari 18-29 tahun berjumlah 27 orang atau dalam persen sebesar 54%. Pada kelompok usia kedua terbanyak yaitu rentang 30-54 tahun berjumlah 19 orang atau dalam persen sebesar 38%. Untuk sisanya yang lebih dari 55 tahun yang merupakan

usia terendah yang berjumlah 4 orang atau dalam persen sebesar 8%.

Tabel 3. Pengelompokan berdasarkan profesi

Profesi	Frekuensi (F)	Persentase (%)
PNS	2	4%
Karyawan Swasta	18	36%
Wirausaha	2	4%
Pelajar/Mahasiswa	18	36%
Ibu Rumah Tangga	8	16%
Lainnya	2	4%
Total	50	100%

Karakter responden berdasarkan kelompok profesi seperti yang terlihat pada tabel 5 dimulai dari posisi terbanyak pertama didominasi oleh karyawan swasta berjumlah 18 orang dengan perolehan persentase 36%, dan terbanyak kedua yaitu diposisi pelajar/mahasiswa dengan frekuensi berjumlah 18 orang dengan persentase 36%. Profesi terbanyak ketiga yaitu ibu rumah tangga berjumlah 8 orang atau dalam persen ialah 16%. Sedangkan profesi dengan jumlah terendah pertama yaitu pegawai negeri sipil berjumlah 2 orang atau 4%, profesi dengan jumlah terendah kedua yaitu dipegang oleh wirausaha berjumlah 2 orang atau 4%, profesi dengan jumlah terendah terakhir yaitu pada profesi lainnya berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 4%.

Tabel 4. Pengelompokan berdasarkan tingkat wawasan, pengetahuan dan pengalaman

Wawasan, Pengetahuan dan Pengalaman	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Ya	42	84%
Ragu-Ragu	8	16%
Total	50	100%

Tabel 6 menyajikan karakter responden dari wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam penggunaannya dimulai dari posisi terbanyak pertama yaitu berjumlah 42 orang atau dalam persentase sebesar 84%. Sedangkan responden yang tidak mengetahui atau tidak memahami SatuSehat dalam wawasan, pengetahuan dan pengalaman berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 16%. Dengan demikian, masyarakat yang memiliki tingkat wawasan, pengetahuan dan pengalaman terhadap penggunaan aplikasi SatuSehat, tiada lain untuk mengetahui keakuratan dalam

menyebarkan kuesioner terhadap perolehan nilai keberhasilan kinerja pada aplikasi SatuSehat yang lebih efisien serta efektif.

Sesudah melakukan pengujian data responden dalam tahap uji *validitas* dan *reliabilitas*, serta uji empat asumsi, dan pengujian dengan memakai perhitungan regresi linear berganda seperti uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi, maka pada tahap selanjutnya peneliti melakukan tahap pembahasan hasil dari keseluruhan pengujian.

Perolehan hasil analisis didapati bahwa variabel Keandalan/Kinerja (*Performance*) P berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel *dependent* (Y) yaitu keberhasilan kinerja aplikasi SatuSehat. Dengan demikian, tingkat hubungan atau keterkaitan dengan perolehan nilai t hitung 2,009 dan untuk perolehan nilai signifikan dari variabel bebas yaitu Keandalan/Kinerja (*Performance*) (P) sebesar 0,051. Maka dapat disimpulkan apabila tingkat variabel Keandalan/Kinerja (*Performance*) dalam taraf baik maka variabel tersebut bisa menjadi acuan dalam tahap mengoptimalkan keberhasilan kinerja aplikasi SatuSehat.

Perolehan hasil analisis didapati bahwa variabel Informasi dan Data (*Information and Data*) I berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel *dependent* (Y) yaitu keberhasilan kinerja aplikasi SatuSehat. Dengan demikian, tingkat hubungan atau keterkaitan dengan perolehan nilai t hitung 1,104 dan untuk perolehan nilai signifikan dari variabel bebas yaitu Informasi dan Data (*Information and Data*) (I) sebesar 0,275. Maka dapat disimpulkan apabila tingkat variabel Informasi dan Data (*Information and Data*) dalam taraf baik maka variabel tersebut bisa menjadi acuan dalam tahap mengoptimalkan keberhasilan kinerja aplikasi SatuSehat.

Perolehan hasil analisis didapati bahwa variabel Ekonomi (*Economics*) EC berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *dependent* (Y) yaitu keberhasilan kinerja aplikasi SatuSehat. Dengan demikian, tingkat hubungan atau keterkaitan dengan perolehan nilai t hitung 3,064 dan untuk perolehan nilai signifikan dari variabel bebas yaitu Ekonomi (*Economics*) (EC) sebesar 0,004. Maka dapat disimpulkan apabila tingkat variabel Ekonomi (*Economics*) dalam taraf baik maka variabel tersebut bisa menjadi acuan dalam tahap mengoptimalkan keberhasilan kinerja aplikasi SatuSehat.

Perolehan hasil analisis didapati bahwa variabel Pengendalian dan Pengamanan (*Control and Security*) C berpengaruh positif signifikan

terhadap variabel *dependent* (Y) yaitu keberhasilan kinerja aplikasi SatuSehat. Dengan demikian, tingkat hubungan atau keterkaitan dengan perolehan nilai t hitung 2,051 dan untuk perolehan nilai signifikan dari variabel bebas yaitu Pengendalian dan Pengamanan (*Control and Security*) (C) sebesar 0,046. Maka dapat disimpulkan apabila tingkat variabel Pengendalian dan Pengamanan (*Control and Security*) dalam taraf baik maka variabel tersebut bisa menjadi acuan dalam tahap mengoptimalkan keberhasilan kinerja aplikasi SatuSehat.

Perolehan hasil analisis didapati bahwa variabel Efisiensi (*Efficiency*) EF berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel *dependent* (Y) yaitu keberhasilan kinerja aplikasi SatuSehat. Dengan demikian, tingkat hubungan atau keterkaitan dengan perolehan nilai t hitung 0,733 dan untuk perolehan nilai signifikan dari variabel bebas yaitu Efisiensi (*Efficiency*) (EF) sebesar 0,467. Maka dapat disimpulkan apabila tingkat variabel Efisiensi (*Efficiency*) dalam taraf baik maka variabel tersebut bisa menjadi acuan dalam tahap mengoptimalkan keberhasilan kinerja aplikasi SatuSehat.

Perolehan hasil analisis didapati bahwa variabel Pelayanan (*Service*) S berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel *dependent* (Y) yaitu keberhasilan kinerja aplikasi SatuSehat. Dengan demikian, tingkat hubungan atau keterkaitan dengan perolehan nilai t hitung 0,847 dan untuk perolehan nilai signifikan dari variabel bebas yaitu Pelayanan (*Service*) (S) sebesar 0,402. Maka dapat disimpulkan apabila tingkat variabel Pelayanan (*Service*) dalam taraf baik maka variabel tersebut bisa menjadi acuan dalam tahap mengoptimalkan keberhasilan kinerja aplikasi SatuSehat.

Perolehan hasil analisis didapati bahwa keseluruhan pada variabel *PIECES*, secara *simultan* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (Y) keberhasilan kinerja aplikasi SatuSehat. Tingkat pengaruh diperoleh dengan nilai F hitung 28,123 dan perolehan nilai signifikan 0,000 dan untuk nilai R^2 0,762 maka tingkat pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y) 76,2%. Maka dapat disimpulkan apabila tingkat keseluruhan variabel *PIECES* dalam taraf baik maka variabel tersebut bisa menjadi acuan dalam tahap mengoptimalkan keberhasilan kinerja aplikasi SatuSehat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dibahas, didapatkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan, variabel PIECES secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan aplikasi SatuSehat, dengan nilai F hitung 28,123, signifikansi 0,000, dan R^2 sebesar 0,762. Hal ini menunjukkan bahwa 76,2% keberhasilan aplikasi dipengaruhi oleh variabel independen yang diteliti, sementara 23,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. REFERENSI

- Aditya, N. M. B., & Jaya, J. N. U. (2022). Penerapan Metode PIECES Framework Pada Tingkat Kepuasan Sistem Informasi Layanan Aplikasi Myindihome. *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 3(3), 325–332. <https://doi.org/10.30865/json.v3i3.3964>
- Bulegalangi, U. S. (2021). *EVALUASI PENERAPAN SIKDA (SISTEM INFORMASI KESEHATAN DAERAH) GENERIK DI PUSKESMAS BIAU KABUPATEN BUOL*. POLITEKNIK STIA LAN MAKASSAR.
- Candra, A. R. (2023). *Apa Itu Aplikasi Satusehat? Begini Penjelasan Kemenkes*. Voi.Id. <https://voi.id/teknologi/255421/apa-itu-aplikasi-satusehat>
- Faizin, I. (2021). Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP. *Jurnal Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 99–118.
- Fitriani, R., & Utamajaya, J. N. (2022). Penerapan Metode PIECES Sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Telegram Sebagai Media Knowledge Sharing. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 499. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.4098>
- Hadiono, K., & Santi, R. C. N. (2020). Menyongsong Transformasi Digital. *Proceeding SENDIU*, 81–84.
- Hanafiah, Sutedja, A., & Ahmaddien, I. (2020). *Pengantar Statistika* (E. Jaelani (ed.)). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Huda, N. (2022). *PaaS (Platform as a Service): Pengertian, Jenis dan Kelebihannya*. Www.Dewaweb.Com. <https://www.dewaweb.com/blog/pengertian-paas/>
- Hutasoit, T. F., & Sewu, P. L. S. (2022). Asas Lex Specialis Derogat Legi Generalis Dikaitkan Dengan Asas Lex Superiori Derogat Legi Inferiori Dalam Rekam Medis Elektronik Di Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 1–16.
- Kemkes. (2023). *Kebijakan Privasi SATUSEHAT Mobile I SATUSEHAT Mobile Privacy Policy*. Faq.Kemkes.Go.Id. <https://faq.kemkes.go.id/faq/kebijakan-privasi-satusehat-mobile-i-satusehat-mobile-privacy-policy>
- Melinda, P., Jaya, J. N. U., & Hermawansyah, A. (2022). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Aplikasi Shopee Menggunakan Metode PIECES Framework. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 436. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.4049>
- Menpan. (2022, July 27). *Kemenkes Luncurkan Platform SatuSehat*. Www.Menpan.Go.Id. <https://menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/kemenkes-luncurkan-platform-satusehat>
- Pangri, M., Sunardi, S., & Umar, R. (2021). Metode Pieces Framework Pada Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sorong. *Bina Insani Ict Journal*, 8(1), 63–72. <https://doi.org/10.51211/biict.v8i1.1499>
- Pratiwi, A. E., & Susanti, S. (2021). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Accurate Accounting Enterprise Menggunakan Metode Pieces. *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika*, 3(1), 63–74. <https://doi.org/10.51977/jti.v3i1.402>
- Qothrunnada, K. (2021). *Pengertian Variabel dan Jenisnya dalam Penelitian*. Www.Detik.Com. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5821887/pengertian-variabel-dan-jenisnya-dalam-penelitian>
- Ramadani, I. S., & Jaya, J. N. U. (2022). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi Pada Kalangan Masyarakat Umum Menggunakan Metode Pieces. *Journal of Applied Informatics and Computing (JAIC)*, 6(2), 213–219. <https://doi.org/10.30871/jaic.v6i2.4131>

- Rokom. (2022). *Kemenkes Luncurkan Platform SATUSEHAT Untuk Integrasikan Data Kesehatan Nasional*. Sehatnegeriku.Kemkes.Go.Id. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220726/5140733/kemenkes-ri-resmi-luncurkan-platform-integrasi-data-layanan-kesehatan-bernama-satusehat/>
- Rusdiana. (2022). *Definisi Operasional*. A.Rusdiana.Id. <https://a.rusdiana.id/2022/06/19/definisi-operasional/>
- Salim, A. A., Hendri, & Fachruddin. (2019). Masyarakat Berbasis Web Pada Rumah Sakit Rimbo Medika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi*, 1(3), 171–182.
- Saputra, A., & Kurniadi, D. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di lain Bukittinggi Menggunakan Metode Eucs. *Voteknika (Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(3), 58–66. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i3.105157>
- Sari, I. P., Setiawan, D., & Marwan, D. W. (2022). Sosialisasi Pelaksanaan Posyandu Melalui Transformasi Digital Kesehatan Menggunakan Aplikasi Mobile Posyandu Q. *Jurnal Abdidas*, 3(5), 870–876.
- Sintawati, I. D., & Hartati, T. (2020). Analisa Metode Pieces Untuk Sistem Penjualan Alat Proteksi Radiasi Pada CV. Kashelara Jakarta. *Jurnal AKRAB JUARA*, 35(2). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Susanti, I. D., & Sulistiadi, W. (2022). Efektivitas Portal Pasien Dalam Menunjang Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSII)*, 6(1), 1–5. <https://doi.org/10.52643/marsi.v6i1.1834>
- Suwarno, S. M., & Ismanto, B. (2020). Evaluasi Tempat Uji Kompetensi Teknisi Otomotif dalam Peningkatan Mutu Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 98–109. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2020.v7.i1.p98-109>